

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 7 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SHAFRIL YULAN PRAKOSO
NIM. 1323301243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* sebagai Upaya
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto**

Shafril Yulan Prakoso
1323301243

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Karena jika dalam diri peserta didik tidak ada dorongan kemauan untuk belajar tentu keberhasilan belajar, maka akan sulit dicapai walaupun pendidik telah mengupayakan seluruh kompetensinya. Guru harus mampu menjadi inspirasi bagi peserta didiknya sehingga akan lebih memacu motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto, khususnya pada kelas VII yang masih peralihan dari Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tiga langkah yang terdiri dari: Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa Implementasi pemberian *reward* dan *punishment* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto untuk *reward* yang dilakukan diantaranya yaitu berupa pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. Sedangkan untuk *punishment* yang dilakukan yaitu disamping dengan cara yang tentu memberikan efek jera, akan tetapi juga selalu mendidik siswa, tidak merendahkan mental, dan tidak memberi hukuman diluar batas kemampuan siswa. Dampak dari pemberian *reward* dan *punishment* yaitu (1) tingkat perhatian siswa terhadap mata pelajaran meningkat, (2) tingkat keyakinan siswa pada kemampuan mengerjakan tugas – tugas meningkat, (3) meningkatkan kepuasan siswa proses pembelajaran yang dilaksanakan, (4) siswa akan menjadi lebih disiplin terhadap peraturan sekolah.

Kata kunci: *Reward*, *Punishment*, Motivasi Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran.....	14
1. <i>Reward</i>	14
a. Pengertian <i>Reward</i>	14
b. Bentuk-Bentuk <i>Reward</i>	15
c. Tujuan <i>Reward</i> dalam Pembelajaran	18
d. Syarat-syarat <i>Reward</i>	18
e. Dampak Positif dan Negatif Dari <i>Reward</i>	19
2. <i>Punishment</i>	20
a. Pengertian <i>Punishment</i> (Hukuman).....	20
b. Pedoman / Syarat dalam Pemberian <i>Punishment</i>	22
c. Bentuk-Bentuk <i>Punishment</i>	23

d. Dampak dari pemberian <i>Punishment</i>	28
B. Motivasi Belajar.....	28
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	30
3. Jenis Motivasi Belajar	32
4. Bentuk-Bentuk Pemberian Motivasi Belajar	33
5. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar	34
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
1. Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Peraturan Pemerintah.....	37
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Teknik dan Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
1. Letak Geografis.....	49
2. Profil Sekolah.....	49
3. Visi Misi Sekolah	50
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	51
5. Profil Narasumber	54
B. Model <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	55
1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	55
2. Bentuk <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang muncul di dalam proses Pembelajaran	69
C. Analisis Data <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	76
D. Analisis Keefektifan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	84

BAB V : PENUTUP

A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Daftar Responden Narasumber (Siswa), pada halaman 48
2. Tabel 4.1. Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Purwokerto, pada halaman 56
3. Tabel 4.2. Data Rombongan Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto, pada halaman 58



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar-gambar Siswa mendapat *reward* dari guru (halaman 104)
2. Gambar-gambar Siwa mendapat *punishment* dari guru (halaman 105)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam proses pembelajaran, pasti muncul perilaku yang positif maupun negatif dari para siswa. Ada dua kemungkinan, yaitu yang pertama siswa yang antusias dan aktif dengan proses pembelajaran serta membuahkan prestasi yang bagus, sangat memperhatikan pembelajaran dan menunjukkan sopan santun yang sangat baik. Akan tetapi, ada juga yang kedua yaitu ada sebagian siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, bahkan dapat ditemukan siswa yang melakukan hal yang tidak semestinya dilakukan. Seperti misalnya terlambat masuk kelas, mencontek saat ulangan, bercanda dengan teman saat guru menerangkan pelajaran, sibuk bermain sendiri, mengantuk saat pelajaran berlangsung, tidak membawa buku, dan tidak mengerjakan PR dan lain sebagainya. Sehingga dapat menimbulkan terganggunya kecondusifan serta menurunnya kualitas pembelajaran.

Ini disebabkan kurangnya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa bermacam-macam. Seperti sebagian sudah memiliki motivasi belajar yang baik yang perlu dipertahankan dan juga sebagian siswa lain masih sangat perlu ditingkatkan. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun juga dari pengaruh lingkungan belajar. Terlebih untuk siswa kelas VII di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Ini disebabkan karena kelas VII masih dalam proses peralihan dari masa Sekolah Dasar. Jadi tidak menutup kemungkinan siswa masih membawa kebiasaan yang bersifat kekanak-kanakan sehingga dapat memunculkan hal yang tidak sesuai dengan tata tertib dari Sekolah ataupun dari guru yang bersangkutan.

Seperti halnya di SMP Negeri 7 Purwokerto pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemukan hal yang seperti disebutkan di atas. Dimana ada siswa yang sangat antusias terhadap pembelajaran dan membuahkan prestasi yang baik.¹ Akan tetapi ditemukan pula beberapa siswa

¹ Observasi Pendahuluan dengan Bapak Slamet Syaifudin, S. Ag pada tanggal 15 Maret 2019, di SMP Negeri 7 Purwokerto.

yang masih melakukan hal yang tidak sesuai peraturan yang diterapkan oleh guru. Dari sinilah, guru menerapkan *reward* dan *punishment* guna mengatasi permasalahan yang muncul. *Punishment* (hukuman) yang diterima siswa merupakan pengalaman berharga bagi siswa. siswa dapat belajar tentang benar dan salah melalui hukuman yang telah diberikan kepadanya. Hal ini menyadarkan siswa akan adanya suatu aturan yang harus dipahami dan dipatuhi.² Dengan pemberian hukuman tentu siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak. Karena akan menyadari adanya konsekuensi dari setiap tindakannya. Dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam saat ini sangat berkaitan dengan pendidikan kaarakter siswa selama di lingkungan sekolah. Sehingga pada akhirnya akan kembali ke perbaikan akhlak siswa selama di lingkungan kelas, sekolah dan semoga bisa dibawa ke lingkungan yang lebih luas lagi.

Sedangkan sebaliknya apabila siswa melakukan perbuatan baik, berprestasi, dan lainnya. Maka seharusnya guru memberikan *reward* untuk menghargai usahanya dan juga untuk memotivasi diri siswa itu sendiri ataupun siswa lain. *Reward* ini dimaksudkan agar siswa merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Dengan adanya *reward* ini diharapkan agar siswa menjadi lebih giat lagi untuk memperbaiki prestasi belajarnya.³

Menurut Ngalim Purwanto *reward* adalah salah satu alat pendidikan. Jadi, dengan sendirinya maksud *reward* itu adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁴ Seringkali pemberian *reward* mengesankan bagi siswa untuk mengulangi perilaku baiknya di kemudian hari. Karena salah satu mootivasi yang mempengaruhi perilaku seorang anak

² Yanuar A, Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 63.

³ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikann Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 182.

⁴ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikann Teoritis dan Praktis*, hlm. 182.

adalah meminimalisir kesusahan, penderitaan, serta memperbanyak kesenangan

Motivasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, namun seringkali sulit untuk diukur.⁵ Dapat di pahami bahwa motivasi belajar merupakan pendorong bagi setiap siswa untuk berperilaku. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁶ Baik itu motivasi dari dalam diri siswa sendiri atau yang datang dari luar. Dengan demikian, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap siswa untuk mencapai tujuannya belajar. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya bertugas mengajar sebuah pengetahuan tetapi juga harus berusaha menciptakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong atau membangun minat siswa dalam belajar. Biasanya guru perlu mengaitkannya dengan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan perasaan gembira, menyenangkan, penuh semangat, menarik perhatian belajar di dalam kelas. seringkali kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai pengaruh positif dalam memunculkan motivasi belajar pada siswa.

Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷ Di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan *reward* dan *punishment* untuk memotivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian *reward* dan *punishment* pada pendekatan pembelajaran yang lebih variatif. Khususnya

⁵ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Belajar*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 11.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 148.

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

pada kurikulum 2013, yang menuntut siswa untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Pemberian *reward* dan *punishment* ini ditemukan pada SMP Negeri 7 Purwokerto yang memfokuskan untuk kelas VII. Karena dinilai sangat cocok dengan siswa yang masih dalam masa peralihan dari Sekolah Dasar.

Dapat diketahui dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15 Maret 2019, bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan budi pekerti siswa di SMP Negeri 7 Purwokerto. Ini sangat menjadi fokus Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengawal perbaikan akhlak siswa di lingkungan sekolah. Terutama untuk siswa kelas VII yang masih dalam masa peralihan dari Sekolah Dasar (SD). Pasti masih membawa sifat-sifat kekanak-kanakkan. Beberapa caranya yaitu melalui *reward* dan *punishment*. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik serta sudah menerapkan *reward* dan juga *punishment*. Baik itu dalam bentuk materi ataupun non materi seperti memberikan pujian, perhaitan, kasih sayang, perlakuan istimewa, pemberian hadiah, memberikan teguran, himbauan bahkan memberikan hukuman bila memungkinkan, yang tentu memiliki tujuan agar mendorong motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Karena saat proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang sangat antusias dengan memperhatikan penyampaian materi dari Guru. Ada juga beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai contoh ada siswa yang tidak memperhatikan penyampaian materi guru dan saat ada tugas, hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan tugas.⁸ Di sinilah *reward* dan *punishment* dapat diterapkan. Pemberian *reward* dan *punishment* lebih menitikberatkan pada kelas VII, karena kelas VII masih dalam masa peralihan dari Sekolah Dasar. *Reward* dan *Punishment* ini perlu dilakukan agar peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta untuk

⁸ Observasi Pendahuluan dengan Bapak Slamet Syaifudin, S. Ag pada tanggal 18 Maret 2019, di SMP Negeri 7 Purwokerto.

mengurangi peserta didik melakukan hal – hal yang melanggar tata tertib yang diberlakukan di sekolah.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut sesuai dengan latar belakang masalah di atas yakni “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto”.

B. Fokus Kajian

Agar masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini terarah pada sasaran yang telah ditentukan, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan yang ada pada judul tersebut, yaitu:

1. *Reward* dan *Punishment*

Reward secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yang berarti “hadiah” atau “ganjaran”. Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan *reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan.⁹

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto *reward* adalah salah satu alat pendidikan. Jadi, dengan sendirinya maksud *reward* itu adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah hal-hal positif yang diberikan seperti hadiah, pujian, senyuman, dan lainnya yang diberikan kepada siswa karena telah berperilaku baik, mematuhi aturan, maupun berprestasi.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1980), hlm. 18.

¹⁰ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikann Teoritis dan Praktis*, hlm. 182.

Punishment berasal dari Bahasa Inggris yang berarti hukuman atau siksaan. Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima seseorang sebagai akibat pelanggaran dari aturan-aturan yang telah ditetapkan.¹¹

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati hukuman merupakan suatu perbuatan dimana kita secara sadar dan sengaja, menjatuhkan nestapa kepada orang lain, baik dari segi kejasmanian maupun kerohanian dan orang lain mempunyai kelemahan dibanding diri kita.¹²

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri dan dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Motivasi berasal dari kata motif, yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu..¹³ Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya.¹⁴

Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku peserta didik berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT> Bumi Aksara, 2012), hlm. 169.

¹² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 150.

¹³ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosia, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994). Dalam buku Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

¹⁴ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 142.

proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab seorang guru.¹⁵

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.¹⁶ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-sekurangnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁷

Jadi, Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu penerapan ide berupa pemberian *Reward* dan *Punishment* yang sudah direncanakan oleh guru sehingga bisa memberikan dorongan positif kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik lebih terdorong motivasi belajarnya atau bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

IAIN PURWOKERTO

¹⁵ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 17-18.

¹⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 243.

¹⁷ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan satu masalah dalam penelitian ini yaitu *Bagaimana Implementasi Pemberian Reward dan Punishment sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Purwokerto?*

Dengan turunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja macam atau bentuk *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto?
2. Bagaimana penerapan *reward* dan *punishment* di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto?
3. Bagaimana dampak dari pemberian *reward* dan *punishment* terhadap pembelajaran di SMP Negeri 7 Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pemberian *Reward* dan *Punishment* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto. Adapun tujuan lain dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk *Reward* dan *Punishment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto.
2. Mengetahui implementasi pemberian *reward* dan *punishment* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 7 Purwokerto.
3. Dampak penerapan *Reward* dan *punishment* di SMP Negeri 7 Purwokerto.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan yakni mengenai implementasi pemberian *reward* dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui tentang implementasi *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Purwokerto.

b. Bagi Guru

Membantu para pendidik dalam memilih cara atau metode dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk lebih dapat memotivasi siswa

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa, karena dengan adanya implementasi pemberian *reward* dan *punishment* diharapkan dapat memotivasi siswa agar motivasi belajar dapat meningkat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari teori maupun pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian itu dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang ada, dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori dari para ahli. Sehingga hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan mampu melengkapi penelitian yang telah ada.

Reni Akbar Hawadi dalam bukunya menjelaskan, ada motivasi siswa untuk berprestasi yang berasal dari luar yang artinya bahwa motif berprestasi ini muncul karena faktor dari luar dirinya baik dari lingkungan rumah ataupun sekolah. Seperti siswa belajar karena takut dihukum guru, karena dijanjikan mendapat hadiah, ataupun akan mendapatkan hadiah setelah menyelesaikan tugasnya dengan baik.¹⁸

¹⁸ Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 44.

Syaiful Bahri Djamarah dalam buku “*Psikologi Belajar*” menyebutkan, meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Karena setiap orang akan sangat senang apabila mendapat pujian daripada mendapatkan hukuman apapun bentuknya. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini tentu akan memberikan semangat kepada seseorang agar lebih meningkatkan prestasi kerjanya.¹⁹

Yanuar A dalam bukunya “*Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*”. Buku ini membahas hukuman mulai dari pengertian hukuman, tujuan pemberian hukuman, prinsip-prinsip hukuman, alasan pemberian hukuman, dampak pemberian hukuman, sampai bentuk hukuman. Menurut buku ini hukuman tetap diperlukan dalam mendidik anak, tetapi mengecam terhadap penggunaan kekerasan untuk menghukum anak. Terlebih sampai hukuman yang sampai memasung kreatifitas.²⁰

Selain itu juga ada kajian pustaka berupa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pujinah dalam pembelajaran *PAI pada kelas V SD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Di dalam penelitiannya, Pelaksanaan penerapan metode *reward* atau pembuatan rangsangan dari guru seperti diberi pujian atau hadiah akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas maupun berkompetisi. Pembelajaran dengan menerapkan metode *reward* terbukti dapat memotivasi siswa. siswa akan sangat senang dalam mengikuti pelajaran. Tugas yang diberikan guru akan dikerjakan dengan semangat.²¹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulastri dalam pembelajaran *IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran*

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 120.

²⁰ Yanuar A, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD...*, hlm. 15.

²¹ Pujinah, *Penerapan Metode Reward dalam meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 63.

2016/2017)". Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas II dapat ditingkatkan melalui pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan untuk siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. *Reward* diberikan berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. *Punishment* diberikan untuk siswa yang berperilaku kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.²²

Ketiga, penelitian oleh Roro Tunang sari, dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto barat. Peneliti mengungkapkan bahwa pemberian *reward* ini dilakukan dengan cara yaitu (1) tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat, (2) tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, (3) tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan akan meningkat, (4) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.²³

Dari Jurnal of Islamic Education Vol 2 , No. 1, 2019, Menyebutkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* mempunyai pedoman dalam memantau ketertiban peserta didik, menciptakan ketertiban, menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran. *Reward* dan *punishment* dilakukan dengan melibatkan semua pihak baik tenaga pengajar, kesiswaan, dan wali kelas.²⁴

Dari beberapa skripsi tersebut, terdapat sedikit perbedaan dengan tema yang penulis angkat yaitu tentang *reward* dan *punishment* dalam pendidikan sebagai alat pembentukan kepribadian anak. Di mana dengan subyek penelitian yang berbeda, ditemukan perilaku yang mungkin ada perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan merujuk hasil

²² Dewi Sulastri, *penerapan Reward dan Punishment untuk meningkatkan presasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 73.

²³ Roro Tunangsari, *Implementasi Pemberian Reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 32.

²⁴ Raihan, *Jurnal of Islamic Education*, (Aceh: UIN Ar Raniry), halaman 129.

observasi, wawancara atau dokumentasi, diharapkan nantinya akan menambah pengetahuan mengenai sejauh mana pentingnya pemberian *reward* dan *punishment*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat garis besar yang terdiri bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, motto, nota dinas pembimbing, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub Bab pertama berisikan tentang penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam pendidikan, meliputi: Pengertian *reward* dan pengertian *punishment*. Tujuan penerapan *reward* dan *punishment*. Bentuk-bentuk penerapan *reward* dan *punishment*. Syarat penerapan *reward* dan *punishment*. Dampak penerapan *reward* dan *punishment*. Sub bab kedua berisikan tentang pendidikan yang meliputi: pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, unsur-unsur pendidikan, jenis-jenis pendidikan, dan faktor-faktor pendidikan. Dan sub bab ketiga, berisikan tentang motivasi belajar PAI yang meliputi: pengertian motivasi, pengertian belajar, pengertian mata pelajaran PAI.

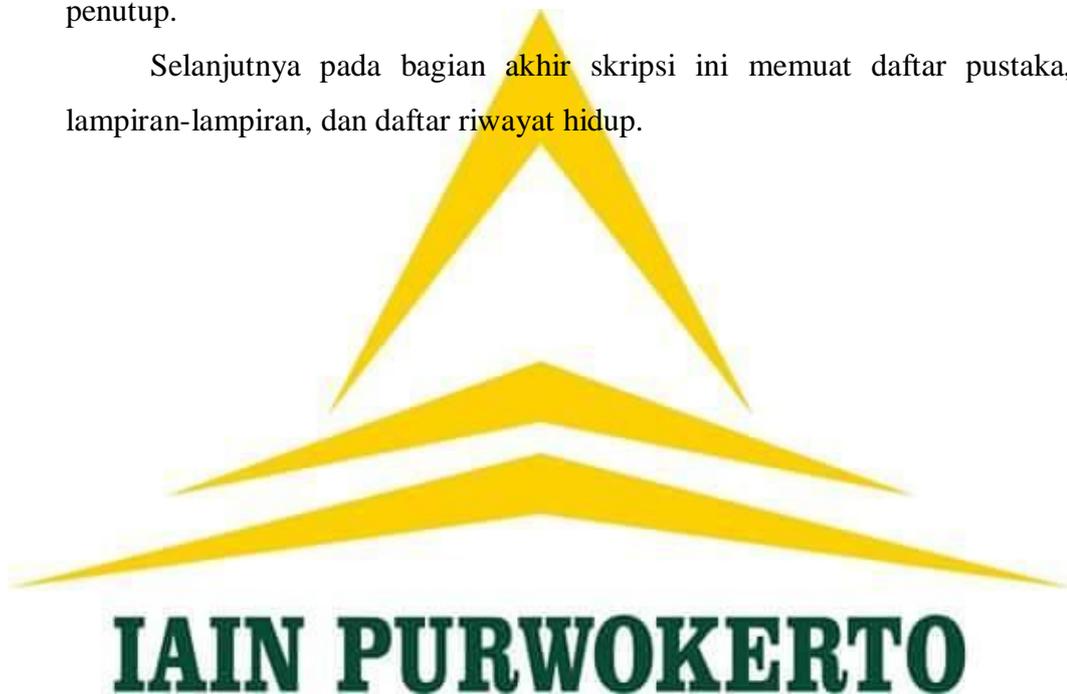
BAB III berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian. pada bagian pertama berisi gambaran umum hasil penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data mengenai gambaran umum, yang meliputi profil, sejarah

singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kondisi sarana prasarana yang terdapat pada SMP Negeri 7 Purwokerto. Bagian kedua membahas penyajian data tentang implementasi, bentuk-bentuk pemberian *reward* dan *punishment* pada kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto. Pada bagian ketiga berisi tentang analisis bentuk-bentuk *reward* dan *punishment* yang digunakan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII di SMP Negeri 7 Purwokerto.

BAB V adalah penutup. Bab ini berisi simpulan, saran-saran, dan penutup.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Purwokerto Tahun Ajaran 2018/2019, sebagai berikut:

1. Pada umumnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Purwokerto sudah berjalan dengan baik. Guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran ditemukan dua hal, yaitu siswa yang antusias dengan pembelajaran dan yang kedua, ada beberapa siswa yang membuat pembelajaran tidak kondusif.
2. Untuk mengatasi hal pada poin 2, guru memberikan *reward* kepada siswa yang antusias dan layak mendapat *reward*. Untuk siswa yang mengganggu pembelajaran, guru memberikan *punishment*. Berikut bentuk-bentuk *reward* yang muncul pada saat penulis melakukan penelitian:
 - a. Pujian baik dalam bentuk isyarat atau pun juga lisan
 - b. Perhatian, yaitu pada saat guru membantu kesulitan siswa saat pembelajaran
 - c. Tambahan nilai pada saat siswa berhasil menjawab pertanyaan dari guru.
 - d. Hadiah

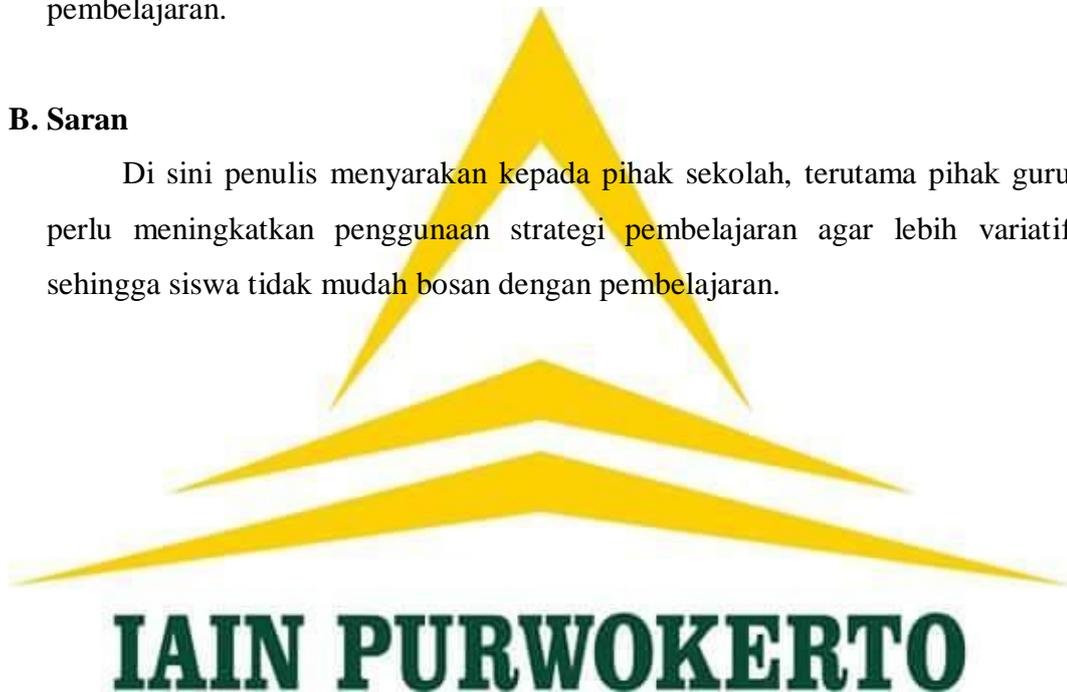
Sedangkan untuk *punishment*, bentuk- bentuk yang muncul pada saat penelitian yaitu, sebagai berikut:

- a. Teguran secara lisan
- b. Membersihkan sampah yang ada di kelas
- c. Pemberian tugas di kelas, seperti siswa diminta membacakan materi di depan kelas
- d. Pemberian pertanyaan pada siswa yang dianggap mengganggu jalannya pembelajaran.

Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa yang mendapat *reward* merasa senang dan lebih termotivasi, lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk siswa yang mengganggu pembelajaran, guru memberikan *punishment* yang bersifat mendidik. Sehingga setelah mendapat *punishment* dari guru, siswa tersebut kembali dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu juga menjadi lebih berani untuk menjawab pertanyaan. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat diberikan dengan metode *reward* dan juga *punishment*. Dapat dikatakan metode *reward* dan *punishment* ini cukup efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Di sini penulis menyarankan kepada pihak sekolah, terutama pihak guru perlu meningkatkan penggunaan strategi pembelajaran agar lebih variatif sehingga siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshari, M.Hofi. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid, Narbuko & Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathurrahman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hariyanto, & Suyono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Isjono. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karwono, & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Serta Pemanfaatan Sumber Belajar)*. Depok: Rajawali Press.
- Mahmud, Dimiyati. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mujtahid. 2011. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, diakses di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007> pada tanggal 8 juni 2020
- Pujinah. 2014. *Penerapan Metode Reward dalam meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Jekreto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Raihan. *Journal of Islamic Education*. Aceh: UIN Ar Raniry
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Schaefer, Charles. 1996. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, Dewi. 2017. *Penerapan Reward dan Punishment untuk meningkatkan presatsi belajar siswa dalam pembelajaran IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahhun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Tunangsari, Roro. 2018. *Implementasi Pemberian Reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya: analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Husaini & Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uzer, Muh Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi Belajar*. Malang: UIN Malang Press.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO